

1. Latar Belakang

Para Pemakai data kependudukan, khususnya para perencana, pengambil kebijakan, dan peneliti sangat membutuhkan data penduduk yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Padahal sumber data penduduk yang tersedia hanya secara periodik, yaitu Sensus Penduduk (SP) pada tahun-tahun yang berakhir dengan angka 0 (nol) dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada pertengahan dua sensus atau tahun yang berakhir dengan angka 5 (lima).

Seperti diketahui hampir semua rencana pembangunan perlu ditunjang dengan data jumlah penduduk, persebaran, dan susunannya menurut umur penduduk yang relevan dengan rencana tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan data penduduk pada masa yang akan datang perlu dibuat proyeksi penduduk yaitu: perkiraan jumlah penduduk dan komposisinya di masa mendatang.

Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan, tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan asumsi dari komponen demografi yaitu: kelahiran, kematian, dan perpindahan (migrasi).

BPS sudah beberapa kali membuat proyeksi penduduk berdasarkan hasil sensus dan survei pada masa lampau.

Proyeksi Penduduk Banten menurut umur, dan jenis kelamin yang disajikan dalam leaflet ini mencakup kurun waktu 25 (dua puluh lima) tahun. Pembuatan proyeksi dengan kurun waktu yang panjang ini dimaksudkan agar hasilnya dapat digunakan untuk berbagai keperluan terutama untuk perencanaan jangka panjang.

2. Beberapa Data Hasil Proyeksi

Beberapa data yang dihasilkan dari proyeksi penduduk adalah komponen dari demografi yaitu: tentang kelahiran (Fertilitas), kematian (Mortalitas), dan perpindahan (Migrasi).

Hasil Proyeksi menunjukkan bahwa jumlah penduduk Banten selama dua puluh tahun mendatang terus meningkat yaitu dari 9,570 juta jiwa pada tahun 2006 menjadi 15,343 juta jiwa. Walaupun demikian, pertumbuhan rata-rata pertahun penduduk Banten selama periode 2006 - 2025 menunjukan kecenderungan yang terus menurun (lihat tabel). Pada periode 2000 - 2006 penduduk Banten bertambah dengan pertumbuhan 2,83 persen per tahun, kemudian pada periode akhir proyeksi yaitu tahun 2025 turun menjadi 2,27 persen per tahun. Turunnya laju pertumbuhan ini ditentukan oleh turunnya tingkat kelahiran. Angka Kelahiran Kasar atau *Crude Birth Rate* (CBR) turun dari sekitar 22 per 1000 penduduk pada awal proyeksi (tahun 2006) menjadi 16 per 1000 penduduk pada akhir periode proyeksi (tahun 2025).

Struktur umur penduduk Banten tergolong muda, walaupun hasil sensus proporsi penduduk usia muda tersebut menunjukkan kecenderungan yang menurun. Perubahan yang terjadi pada tingkat kelahiran, kematian serta migrasi sangat mempengaruhi susunan umur penduduk. Perubahan susunan ini mengakibatkan beban ketergantungan (*dependency ratio*) turun dari 55,0 persen pada tahun 2006 menjadi 43,6 persen pada tahun 2025. Menurunnya rasio beban ketergantungan menunjukkan berkurangnya beban ekonomi bagi penduduk usia kerja yang menanggung penduduk pada usia tidak produktif.

Tabel Parameter Hasil Proyeksi Penduduk sampai dengan tahun 2025 Prov. Banten

Parameter	2006	2015	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDUDUK			
Laki-Laki (000 jiwa)	4.281,3	6.116,3	7.717,5
Perempuan (000 jiwa)	4.749,1	5.289,3	7.626,0
Total (000 jiwa)	9.570,4	12.140,0	15.343,5
Laju Pertumbuhan (%)	2,83	2,63	2,27
Komposisi Umur (%)			
0 - 14	32,1	27,3	24,8
15 - 64	64,5	69,1	69,8
65 +	3,4	3,6	5,4
Dependency ratio (%)	55,0	44,7	43,6
FERTILITAS			
TFR	2,40	2,16	2,10
GRR	1,17	1,06	1,03
NRR	1,09	1,01	0,99
CBR	22,1	19,0	16,6
MORTALITAS			
e_0 Laki-laki	65,4	69,0	70,0
e_0 Perempuan	69,3	73,0	74,0
e_0	67,3	70,9	71,9
IMR Laki-laki	44,6	29,3	25,5
IMR Perempuan	34,0	21,5	18,4
IMR	39,4	25,5	22,0
CDR	5,2	4,7	6,0
MIGRASI			
Net Migration Rate	10,6	10,5	10,1

Dari sisi kelahiran (fertilitas), hal yang sering ditanyakan adalah kapan suatu daerah akan mencapai $NRR = 1$, tingkat *replacement level*, yaitu saat dimana satu ibu digantikan secara tepat oleh satu bayi wanita. NRR (*Net Reproduction Rate*) sering diinterpretasikan sebagai banyaknya anak perempuan yang dilahirkan oleh setiap perempuan dalam masa reproduksinya.

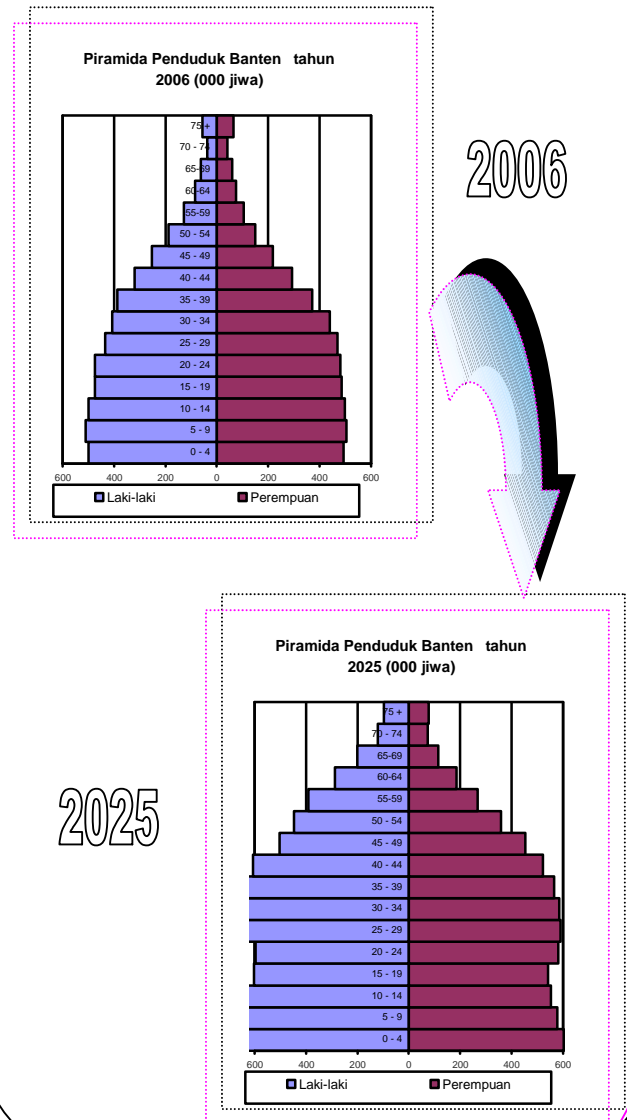
Provinsi Banten mencapai $NRR = 1$ pada sekitar tahun 2015. Pada saat itu bukan berarti laju pertumbuhan penduduk sama dengan nol, atau tanpa pertumbuhan, tetapi penduduk akan tetap bertambah dengan laju pertumbuhan relatif stabil.

Pada sisi kematian (mortalitas), Angka Kematian Bayi (IMR) menunjukkan kecenderungan yang terus menurun yaitu: dari 39 bayi meninggal per 1000 kelahiran pada tahun 2006 menjadi sekitar 22 bayi meninggal per 1000 kelahiran pada tahun 2025.

Dengan demikian maka angka harapan hidup penduduk Banten naik dari 67,3 tahun pada tahun 2006 menjadi 71,9 tahun pada tahun 2025. Angka tersebut berarti terjadi peningkatan secara rata-rata "usia hidup" dari seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2025 sekitar 4,6 tahun dibandingkan dengan bayi yang dilahirkan pada tahun 2006.

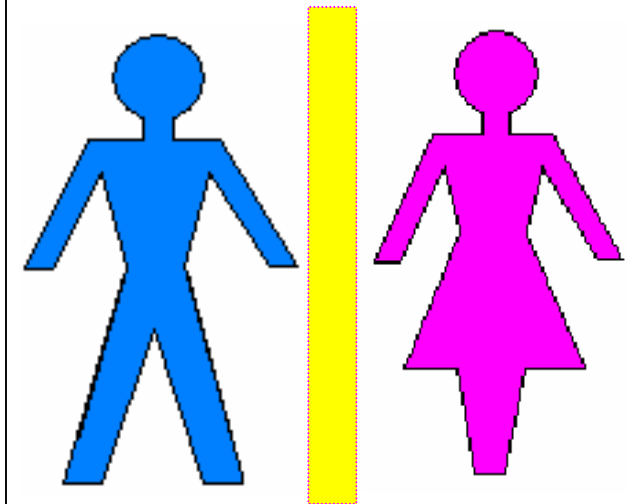
Pada komponen demografi lainnya yaitu Migrasi, dengan asumsi pola migrasi yang dianggap sama dengan data dasar yaitu pola migrasi berdasarkan data SP2000, terjadi penambahan penduduk akibat perpindahan (*net migration rate*) sebesar 10 orang per 1000 penduduk setiap tahunnya selama dua puluh tahun ke depan.

Net Migration rate adalah selisih jumlah migran yang masuk dan migran yang keluar dari wilayah Banten terhadap jumlah penduduk pertengahan tahun dan biasanya dinyatakan dalam per 1000 penduduk.



Banten menuju 2025

(Perspektif demografi)



BPS Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten

Jl. Raya Palima Kawasan Pusat Perkantoran Provinsi
Banten Kavling H 1 – 2, Curug - Serang